

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya dunia usaha pada saat ini, persaingan antar perusahaan baik kecil, sedang dan perusahaan besar semakin ketat. Perusahaan harus mampu mengelola usahanya dengan baik agar mampu dapat bertahan dalam persaingan. Banyak diantara perusahaan industri kecil seperti Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang tidak terlalu memahami secara benar mengenai penentuan harga pokok produksi dan harga jual. Dalam mengoperasikan perusahaan supaya mendapat laba yang tinggi perusahaan harus menentukan harga pokok produksi, maka perusahaan dapat menentukan harga jual. Apabila perusahaan tidak dapat menentukan harga jual dengan tepat, maka akan berpengaruh terhadap laba yang akan diperoleh perusahaan.

UKM Peternakan Ayam Boiler pada umumnya masih menerapkan akuntansi yang sederhana, belum menerapkan akuntansi berbasis UMKM.

Pemilik usaha akan mendapatkan dua kemungkinan apabila tetap membiarkan hal itu terjadi yaitu, akan timbul harga jual yang terlalu rendah atau terlalu tinggi. Jika muncul harga jual yang terlalu rendah, maka tidak menutup kemungkinan pemilik usaha akan mengalami kerugian, yang pada akhirnya dapat berakibat kebangkrutan dalam mengembangkan usahanya.

Sebaliknya, jika didapatkan harga jual yang tinggi, dampaknya adalah para konsumen akan merasa kesulitan untuk membeli produk yang dikeluarkan. Oleh karena itu, untuk dapat mencapai produksi yang efisien, serta mendapatkan laba yang diinginkan, maka diperlukan suatu

perhitungan terhadap harga jual. harga jual suatu produk ditentukan dari perhitungan harga pokok produksi.

Harga pokok produksi berpengaruh terhadap penentuan harga jual. harga jual yang ditentukan harus dapat menutupi biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan agar perusahaan dapat memperoleh laba sesuai yang diharapkan. perusahaan harus menggunakan metode untuk menentukan harga jual salah satunya yaitu metode *cost plus pricing* (Yunita Sari, 2018:2)

Perusahaan yang memproduksi suatu barang memerlukan informasi jumlah biaya dikeluarkan untuk menghasilkan produk. Biaya produksi seperti bahan baku, tenaga kerja, dan *overhead* pabrik. Dengan persaingan usaha antar sejenis, perusahaan harus mampu menghadapi tuntutan yang baik dari segi kuantitas dan kualitasnya (Srikalimah, 2017:3)

Dalam Undang-undang No.20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah menjelaskan usaha mikro merupakan usaha produktif milik perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang. Usaha mikro maupun kecil sering didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perorangan atau rumah tangga maupun suatu badan yang bertujuan untuk memproduksi barang atau jasa.

Dengan tujuan untuk diperniagakan secara komersial serta mempunyai omset penjualan bersih sebesar satu miliar rupiah atau kurang (Dewi Irasanti, 2019:8)

Berdasarkan pemikiran diatas, maka dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk membahas masalah dalam menentukan harga jual pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) peternakan ayam Boiler Tubianto, dengan menggunakan analisis harga pokok produksi sebagai

pendekatannya. Oleh sebab itu, judul yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah “ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI SEBAGAI DASAR PENENTUAN HARGA JUAL DENGAN MENGGUNAKAN METODE COST PLUS PRICING PADA PETERNAKAN AYAM BOILER TUBIANTO, BLITAR”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi dengan pendekatan *full costing* pada UMKM peternakan ayam *boiler* Tubianto ?
2. Bagaimana menentukan harga jual UMKM peternakan ayam *boiler* Tubianto dengan metode *cost plus pricing* ?
3. Bagaimana cara mengetahui perbedaan perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual berdasarkan perhitungan sederhana yang dilakukan oleh UMKM peternakan ayam boiler Tubianto, Blitar dengan metode *cost plus pricing* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Segala sesuatu yang dilakukan, pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan pendekatan *full costing* pada UMKM Peternakan Ayam Boiler Tubianto, Blitar.
2. Untuk menentukan harga jual UMKM Peternakan Ayam Boiler Tubianto, Blitar dengan metode *cost plus pricing*.

3. Untuk mengetahui perbedaan perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual berdasarkan perhitungan sederhana yang digunakan oleh UMKM Peternakan Ayam Boiler Tubianto, Blitar dengan metode *cost plus pricing*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Aspek akademis

Peneliti berharap agar hasil penelitian ini bisa menjadi kajian teori dan studi kasus bagi para akademis yang ingin melakukan analisa harga pokok produksi untuk menentukan harga jual ternak dengan metode *cost plus pricing* dalam usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), kemudian melakukan penilaian apakah UMKM tersebut sedang dalam kondisi baik atau buruk.

2. Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

Peneliti berharap agar hasil penelitian ini bisa bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, sekaligus sebagai bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya yang bermaksud melakukan penelitian tentang analisa sekaligus menentukan harga jual pada usaha kecil mikro dan menengah (UMKM) dan usaha-usaha yang lain secara umum.

3. Aspek praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk bisa dijadikan acuan untuk menentukan harga jual bagi UMKM Peternakan Ayam Boiler Tubianto, Blitar. Peneliti berharap agar penelitian ini juga bisa memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya dan semua pihak yang

bermaksud membuka usaha peternakan ayam agar dapat meminimalisir kerugian pada peternakan ayam tersebut.